

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Upaya menjawab pertanyaan penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Sugiyono (2016) menyatakan “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dengan menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bersifat holistik dan penekanan pada proses sehingga tidak melihat pengaruh variabel dependen dan independen namun lebih bersifat melihat hubungan interaktif antar variabel pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif yang akan dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Peneliti akan mendeskripsikan secara apa adanya yang berkaitan dengan integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam membentuk Karakter Peduli Lingkungan

2. Subjek dan Latar Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan Kepala Sekolah di SD Negeri 34 Pontianak Kota. Adapun pemilihan SD 34 Kota Pontianak menjadi lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional yang tentunya mendukung dalam pendidikan lingkungan hidup. Lokasi penelitian berada di Jalan. Prof. M. Yamin, Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2021.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek dan Latar Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan Kepala Sekolah di SD Negeri 34 Pontianak Kota. Adapun pemilihan SD 34 Kota Pontianak menjadi lokasi

penelitian karena sekolah tersebut merupakan Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional yang tentunya mendukung dalam pendidikan lingkungan hidup. Lokasi penelitian berada di Jalan. Prof. M. Yamin, Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2021.

2. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumen.

1) Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Menurut Susan Stainback (1988) dalam (Sugiyono, 2016) observasi partisipatif melakukan pengamatan terhadap apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan orang dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang kaitannya dengan integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada masa pandemi covid 19.

2) Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2016) menyatakan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang masuk dalam jenis wawancara semi terstruktur yang pada pelaksanaannya lebih bebas sehingga dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono, 2017). Adapun teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi mendetail yang berkaitan dengan integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

3) Dokumentasi

Sugiyono (2017) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan dapat berupa

tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam bentuk tulisan yang berupa kebijakan, perangkat pembelajaran, dan lainnya. Dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

b. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan Data/instrument penelitian yang akan digunakan yaitu :

1) Lembar Observasi

Lembar observasi sebagai panduan untuk melakukan pengamatan terkait subjek penelitian. Lembar observasi ini akan ditujukan kepada guru ketika proses pembelajaran pendidikan lingkungan hidup berlangsung baik secara daring ataupun luring.

2) Pedoman Wawancara

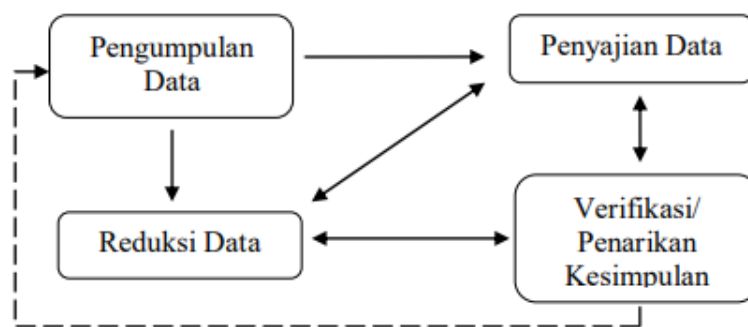
Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara mendalam (in depth interview) sehingga instrument yang akan digunakan peneliti adalah pedoman wawancara Semi terstruktur. Pedoman wawancara ini kombinasi antara pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti akan menanyakan serentetan pertanyaan secara terstruktur kemudian akan memberikan pertanyaan lebih lanjut kepada subjek penelitian agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara akan ditujukan kepada Guru, siswa dan Kepala Sekolah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan dalam proses pembelajaran dan foto-foto pada saat penelitian dilakukan.

3. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif. Menurut Miles and Huberman (1984) mengemukakan analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan datanya menjadi jenuh. Adapun langkah-langkah analisis yaitu :



a. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Kegiatan awal dalam penelitian adalah pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap subjek yang diteliti, semua yang dilihat dan direkam semua.

b. Reduksi data (*Data Reduction*)

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif terdapat mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang nampak. Dalam penelitian kualitatif tidak terpisahkan dari angka. Jika terdapat angka dalam data penelitian maka angka-angka tidak dipisahkan dari kata-katanya agar tidak mengurangi makna.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang telah disusun sehingga terdapat kemungkinan untuk melakukan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data penelitian dapat disajikan dengan matriks jaringan kerja. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian yang disajikan dalam matriks jaringan kerja. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data tanpa terbenam dengan setumpuk data.

d. Penarikan kesimpulan dan verification (*Conclusion Drawing/verification*)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis. Kesimpulan yang telah disusun disajikan dalam bentuk deskriptif dengan berpedoman pada kajian penelitian. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang awalnya kabur dapat semakin jelas dengan data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat dengan cara mengumpulkan data baru.

4. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam teknik keabsahan data. Wiliam Wiersma (1986) dalam (Sugiyono, 2016) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagi waktu. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data dari guru, siswa dan kepala sekolah. Sedangkan untuk triangulasi teknik, peneliti akan mengecek data kepada sumber yang sama namun pada teknik pengumpulan data yang berbeda antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.